PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Rabu Tanggal: 10 April 2013 Halaman: 9

KPU LANTIK 135 PPS

Targetkan Partisipasi Pemilih 80 Persen

YOGYA (KR) - Sebanyak 135 Panitia Pemungutan Suara (PPS) di Kota Yogyakarta, resmi dilantik, Selasa (9/4). Keberadaan PPS tersebut diharapkan mampu mendongkrak partisipasi pemilih pada Pemilu 2014 mendatang. Ditargetkan, tingkat partisipasi pemilih pada Pemilu 2014 di Kota Yogya mencapai 80 persen.

Hal tersebut dikemukakan Ketua KPU Kota Yogyakarta, Nasrullah di sela melantik jajaran anggota PPS di Pendapa Balaikota Yogyakarta. Dikatakannya, perekrutan seluruh anggota PPS tersebut tidak melalui pendaftaran seperti Penyelenggara Pemilu Kecamatan (PPK). Melainkan merupakan rekomendasi dari kelurahan dan diseleksi secara mandiri oleh KPU. "PPS adalah pilihan karena dinilai mampu mewujudkan pemilu yang demokratis oleh kelurahan," ungkapnya.

Nasrullah menambahkan, meski dipandang sederhana, namun peran PPS sangat strategis. Dengan jumlah 3 petugas PPS di tiap kelurahan, diharapkan bisa terus dekat dengan masyarakat dan menggerakkan pemilih untuk menggunakan haknya. Di samping itu, tugasnya dalam melakukan proses verifikasi data pemilih juga menjadi faktor dominan.

Apalagi, ungkap Nasrullah, pada Pemilukada 2011 lalu, Kota Yogyakarta merupakan yang terbaik se-Indonesia sesuai penilaian Mahkamah Konstitusi (MK). Prestasi tersebut juga mampu menjadi pendorong semangat untuk kembali menorehkan kesuksesan pada pemilu legislatif kali ini.

Oleh karena itu, setelah dilantik maka PPS harus segera menjalankan tugas utama. Yaitu menentukan Panitia Pemutakhiran Data Pemilih (Pantarlih) yang disesuaikan dengan jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS). "Jika nasional menargetkan 75 persen partisipasi pemilih, maka Kota Yogyakarta minimal harus bisa 80 persen. Keberhasilan Pemilukada 2011 lalu, harus menjadi penyemangat," tandasnya.

Sementara Wakil Walikota Yogyakarta, Imam Priyono mengungkapkan, petugas PPS sebagai penyelenggara pemilu yang berada di garda depan atau bersentuhan langsung dengan pemilih, wajib memegang teguh amanah. Jika ditemukan indikasi pelanggaran atau kecurangan di tempat pemungutan suara, maka petugas PPS harus bisa menangkalnya.

Selain itu, saat ini Pemkot Yogyakarta juga sudah mengeluarkan perwal yang mengatur alat peraga kampanye. Sehingga, petugas PPS juga memiliki kewajiban untuk mengawal regulasi di tingkat bawah. **(R-9)-o**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005